

## NEWS RELEASE

### **Patriotisme memenangkan kompetisi di UOB Indonesia Painting of the Year Award 2016**

**Jakarta, Indonesia, 24 Oktober 2016** – PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) hari ini menganugerahkan gelar juara UOB Indonesia Painting of the Year kepada Gatot Indrajati, atas karya lukisnya berjudul *'Right or Wrong My Home'* atau dalam bahasa Indonesia berjudul 'Benar atau Salah tetap Rumah Saya'. Kemenangan ini menjadikan seniman berusia 36 tahun tersebut sebagai seniman pertama yang memenangi kejuaraan ini sebanyak dua kali. Kemenangan pertamanya diraih pada tahun 2011 melalui karya lukisnya berjudul *'Repacking'*.

*'Right or Wrong My Home'* dipilih dari empat karya lukis finalis kategori Seniman Profesional<sup>1</sup> pada ajang kompetisi UOB Painting of the Year tahun ini. Gatot Indrajati dikenal sebagai seniman yang menggambarkan kondisi sosial di Indonesia dengan cara jenaka, dan ia memenangkan kompetisi tahun ini dengan tetap menggunakan gaya tersebut. Dewan juri terkesan dengan hasil karya lukisnya menggambarkan bagaimana rakyat Indonesia mengesampingkan segala perbedaan mereka, dan bersatu dalam menghadapi segala kecaman yang ditujukan ke negara mereka. Secara khusus, Gatot melukiskan secara rinci gambaran masyarakat urban Indonesia, ia berinovasi menggunakan teknik cat dan kayu, berbeda dari teknik cat *acrylic* di atas kanvas yang ia gunakan saat memenangi kejuaraan ini di tahun 2011.

"Saya terinspirasi oleh semangat rakyat Indonesia untuk negaranya dan bagaimana sikap mereka melekat menjadi identitas bangsa Indonesia. Masyarakat Indonesia memiliki selera humor yang tinggi dan mereka sering menggunakan humor sebagai cara menunjukkan kecintaannya terhadap negara. Saya ingin karya lukis saya menunjukkan rasa semangat patriotisme. Berhasil memenangkan kejuaraan ini untuk kedua kalinya sangat bermakna bagi saya dan bangga dapat kembali mewakili Indonesia di pentas regional" ujar Gatot.

---

<sup>1</sup> Kategori Seniman Profesional terbuka bagi para seniman profesional yang telah memiliki berbagai portfolio. Para seniman di kategori ini setidaknya pernah memamerkan karya mereka secara tunggal atau melakukan pameran bersama (tidak termasuk pameran hasil karya akhir di sekolah), karya seni mereka juga telah dipamerkan oleh galeri seni, atau telah mendapatkan pengakuan dari berbagai penghargaan seni.

Sebagai pemenang 2016 UOB Painting of the Year, Gatot memenangkan hadiah tunai senilai Rp250 juta. Karya seninya akan dikompetisikan di tingkat regional untuk memenangkan penghargaan UOB Southeast Asian Painting of the Year<sup>2</sup>. Gatot bersama pemenang dari perlombaan serupa di Malaysia, Singapura, dan Thailand akan memperebutkan hadiah utama. Seluruh karya yang memenangkan kejuaraan akan dipamerkan di UOB Art Gallery, berlokasi di kantor pusat regional UOB di Singapura. Gatot juga berkesempatan untuk memenangkan program residensi selama satu bulan Fukuoka Asian Art Museum.

Di kategori **Seniman Pendatang Baru**<sup>3</sup>, Ignasius Dicky Takndare, seniman berusia 28 tahun dinobatkan sebagai The Most Promising Artist of the Year untuk karya seninya berjudul '*Khanikla Mey Moyo Yarate Ate*' yang berarti 'Mereka telah mengambil punya kami'. Lukisan yang menggunakan cat minyak menggambarkan seorang anak dari provinsi Papua yang telah kehilangan identitas dirinya sebagai dampak dari globalisasi. Ignasius menyuarakan hal tersebut dengan melukiskan anak tersebut menggunakan kantong plastik sebagai penutup kepala dibandingkan menggunakan *noken*, tas anyaman yang umumnya digunakan dikalungi di kepala. Penggunaan kantong plastik tersebut sebagai simbol atas perubahan budaya yang terjadi di Papua, dimana akar tradisional semakin berkurang seiring dengan masuknya pengaruh asing.

Kevin Lam, Presiden Direktur UOB Indonesia mengatakan Bank berkomitmen untuk senantiasa mendukung kemajuan seni dikarenakan seni memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang memiliki semangat kreativitas tinggi.

"Seni dapat menginspirasi dan mempersatukan masyarakat luas. Melalui kegiatan UOB Painting of the Year, kami berharap dapat terus mendorong maju semangat seniman Indonesia dan memperlihatkan kepada dunia talenta dan kreativitas yang dihasilkan para seniman Indonesia" ujar Kevin.

Karya seni pemenang dipilih oleh dewan juri yang beranggotakan Agung Hujatnikajennong, kurator independen dan pengajar di Institut Teknologi Bandung; Kuss Indarto, kurator seni; dan Heri Dono, seorang seniman kontemporer ternama Indonesia.

<sup>2</sup> Pemenang 2016 UOB Southeast Asian Painting of the Year Award akan diumumkan tanggal 9 November 2016 di acara penganugerahan UOB Painting of the Year di Singapura.

<sup>3</sup> Kategori pendatang baru terbuka bagi seniman-seniman pemula yang sedang menempuh pendidikan seni, atau kepada siapa saja yang ingin menunjukkan bakat seninya atau hanya sekedar hobi.

## **Eksibisi lukisan-lukisan 2016 UOB Painting of the Year**

Seluruh lukisan pemenang akan dipamerkan di Ciputra Artpreneur, Jakarta, dari tanggal 24 Oktober 2016 hingga 7 November 2016. Selanjutnya karya-karya tersebut juga dipamerkan di UOB Plaza, Jakarta, dari tanggal 8 November 2016 hingga 22 November 2016. Pameran ini terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya.

- Selesai -

## **Sekilas Megenai PT Bank UOB Indonesia**

PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) didirikan di tahun 1956 dengan jaringan layanan bank terdiri dari 41 kantor cabang, 137 kantor cabang pembantu disertai 173 ATM di 32 kota di 18 propinsi di seluruh Indonesia. Layanan perbankan UOB Indonesia dapat diakses melalui jaringan regional ATM UOB, ATM Prima, ATM Bersama dan jaringan ATM Visa.

UOB Indonesia merupakan anak perusahaan United Overseas Bank Limited (UOB), bank terkemuka di Asia dengan jaringan global 500 kantor di 19 negara dan teritori di Asia Pasifik, Eropa Barat dan Amerika Utara.

UOB Indonesia berkomitmen untuk terus menciptakan produk dan layanan berkualitas bagi nasabahnya. UOB Indonesia menawarkan berbagai produk dan layanan yang dikategorikan layanan kebutuhan nasabah individu, bisnis, komersial, korporasi, pasar global dan manajemen investasi.

Bank memiliki nasabah ritel yang kuat melalui berbagai produk yang ditawarkan antara lain tabungan, kredit kepemilikan property, dan kartu kredit. Layanan perbankan UOB Indonesia juga dapat diakses di Singapura, Malaysia dan Thailand melalui ratusan ATM UOB.

Dengan ragam produk untuk nasabah korporasi/komersial dan juga nasabah individu, UOB Indonesia menawarkan nasabahnya produk treasury dan manajemen kas. UOB Indonesia juga fokus melayani perusahaan-perusahaan dalam rencana ekspansinya. Bank telah membantu perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi, pertambangan, real estate dan sektor jasa lainnya yang berekspansi ke Indonesia. Lembaga pemeringkat Fitch Rating memberikan UOB Indonesia rating AAA (idn).

UOB Indonesia turut berperan aktif di komunitas dengan memusatkan kegiatan Corporate Social Responsibility di dunia seni, pendidikan dan anak-anak. Bank juga turut mendorong pegawainya untuk aktif dalam kegiatan sukarela melalui kegiatan tahunan UOB Heartbeat, Donor Darah dan Donasi Buku.

Informasi lainnya mengenai UOB Indonesia dapat dilihat di [www.uob.co.id](http://www.uob.co.id)

### **Informasi lebih lanjut, hubungi:**

#### **Steven Fitzgerald Sipahutar**

Vice President – External Communications Head

Tel: +62 21 2350 6000 ext. 31246

Email: [stevenfigerald@uob.co.id](mailto:stevenfigerald@uob.co.id)

**Lampiran A:**

**Daftar pemenang kompetisi 2016 UOB Indonesia Painting of the Year**

Penghargaan	Pemenang	Usia	Nama Karya	Nilai Hadiah
<i>Kategori Seniman Profesional</i>				
UOB Painting of the Year Award	Gatot Indrajati	36	Right or Wrong My Home	Rp250 Juta
Gold Award	Hono Sugeng Nugroho	39	Pribumi dan Keseimbangan	Rp100 Juta
Silver Award	Catur Bina Prasetyo	44	Monument #2 Membangun Negeri Kuat	Rp80 Juta
Bronze Award	Hudi Alfa	47	Identifikasi	Rp50 Juta
<i>Kategori Seniman Pendatang Baru</i>				
Most Promising Artist of the Year Award	Ignasius Dicky Takndare	28	Khanikla Mey Moyo Yarate Ate	Rp30 Juta
Gold Award	Henryette Louise YT	35	Tulang Warisan	Rp25 Juta
Silver Award	Agustan	30	Symptom of Nomophobia	Rp15 Juta
Bronze Award	Diana Puspita Putri	20	Terpaku Berlandas Alasan	Rp10 Juta